

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Kesehatan, tata kelola pembangunan kesehatan harus diubah. Perubahan ini harus mencakup integrasi sistem informasi, penelitian, dan perbaikan sistem Kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang Kesehatan merupakan salah satu Langkah dalam mewujudkan layanan Kesehatan yang terintegrasi dengan tujuan menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan berbagai sumber daya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang Kesehatan juga dapat meningkatkan perencanaan Kesehatan melalui penggunaan *e-planning*, *e-budgeting*, *e-monitoring* dan evaluasi (Rosalinda & Setiatin 2021).

Teknologi digital telah mengubah banyak aspek eksistensi manusia termasuk kesehatan masyarakat, pemerintah, dan organisasi terkait lainnya, bekerja untuk melestarikan, meningkatkan, dan menjaga kesehatan masyarakat umum melalui penyediaan layanan kesehatan masyarakat. teknologi digital menawarkan banyak janji untuk meningkatkan perawatan kesehatan masyarakat di era digital ini dengan meningkatkan kualitas layanan, aksesibilitas, dan efisiensi. teknologi digital memiliki banyak manfaat signifikan bagi layanan kesehatan masyarakat: a) teknologi digital mengurangi waktu dan biaya penerimaan perawatan medis dengan memungkinkan terciptanya perawatan kesehatan yang lebih efisien dan tepat sasaran; b) teknologi digital memfasilitasi pemantauan dan manajemen kesehatan proaktif, yang dapat mendorong praktik kesehatan dan kampanye pencegahan penyakit c) teknologi digital dapat meningkatkan sistem untuk mengidentifikasi dan merespons wabah penyakit dengan cepat, memperkuat pemantauan dan pengendalian penyakit dan memungkinkan pengawasan epidemiologis secara *real-time* (Digital & Rosyid 2023).

Rumah Sakit adalah sebagai penyedia layanan kesehatan masyarakat, rumah sakit berubah sebagai akibat dari kemajuan dalam dinamika sosial ekonomi, ilmu kesehatan, dan teknologi. Untuk mencapai tingkat kesehatan yang ideal bagi Masyarakat harus, dilakukan perkembangan kualitas dan aksesibilitas pelayanan medis. Menggunakan rekam medis elektronik sesuai dengan undang-undang kesehatan adalah salah satu tahap yang diperlukan (Permenkes RI No 24 Tahun 2022).

Rekam medis elektronik merupakan aplikasi data klinis yang menggabungkan berbagai data medis rumah sakit dan disimpan sebagai rekam medis pasien. Rekam medis elektronik yaitu teknologi informasi yang dimaksud yaitu untuk mengumpulkan, mempertahankan, mengubah, dan akses data. Aplikasi ini membantu didalam membuat keputusan klinis, memasukkan data terkomputerisasi, standarisasi istilah medis, dan memberikan sertifikasi dan pedoman kepada pasien yang menjalani pemeriksaan medis. RME masih dalam proses pengembangan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna. RME melacak demografi, riwayat penyakit, pengobatan, prosedur, dan pembayaran di poliklinik, bangsal rawat inap, unit penunjang, dan kasir. Pengguna sangat penting untuk pembuatan RME yang ideal. (Rosalinda dkk., 2021).

Efektivitas Pelayanan merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya diukur dengan efektivitasnya. Pencapaian tujuan perusahaan menunjukkan efektivitas bisnis yang telah beroperasi. Indikator efektivitas memberikan gambaran luas tentang seberapa baik program akhir mencapai tujuannya semakin efektif unit-unit organisasi ini bekerja, semakin banyak hasilnya berkontribusi pada pencapaian tujuan(Latipah dkk., 2021).

Berdasarkan hasil survei sebelumnya di Rumah Sakit Awal Bros Botania menunjukkan bahwa penerapan rekam medis elektronik diharapkan dapat menggantikan rekam medis manual di banyak layanan kesehatan.

Dianggap lebih efisien, elektronik digunakan lebih banyak. Rumah Sakit Awal Bros telah menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik, tetapi beberapa tenaga kesehatan mengatakan bahwa bawahasanya tidak selalu menganggap keberhasilan Rekam Medis Elektronik sebanding dengan tingkat pelayanan yang lebih baik di rumah sakit.

Dengan demikian, berdasarkan observasi awal latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Keberhasilan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Pelayanan Di Rumah Sakit Awal Bros Botania Tahun 2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu faktor yang mempengaruhi Hubungan Keberhasilan Rekam Medis Elektronik dan Efektivitas Pelayanan di Rumah Sakit Awal Bros Botania.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya yaitu untuk mengetahui bagaimana Hubungan Keberhasilan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Pelayanan Di Rumah sakit Awal Bros Botania

1.4 Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum:

1. Untuk Mengetahui Keberhasilan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Awal Bros Botania
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Pelayanan di Rumah Sakit Awal Bros Botania
3. Untuk Mengetahui Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Awal Bros Botania

b. Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Hubungan Keberhasilan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Pelayanan di Rumah Sakit Awal Bros Botania.
2. Untuk Mengetahui Hubungan Keberhasilan Rekam Medis Elektronik Dengan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Awal Bros Botania.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bisa membantu Rumah Sakit Awal Bros Botania menyediakan layanan kesehatan yang lebih efisien.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bisa digunakan sebagai referensi diskusi dan acuan selama proses pembelajaran dan penelitian rekam medis dan informasi kesehatan

c. Bagi Penulis

Diharapkan Penelitian ini akan menjadi sebuah diskusi yang memperkaya pengalaman penulis dan menawarkan landasan untuk menerapkan informasi yang mereka pelajari selama kuliah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya akan mengeksplorasi lebih banyak variabel.

